

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Peningkatan motivasi belajar siswa berdasarkan observasi mengalami peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus III, yaitu siklus I sebesar 52,38%, siklus II sebesar 72,63% dan siklus III sebesar 85,88%. Peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 20,25%, dan dari siklus II ke siklus III sebesar 13,25%. Dengan demikian terjadi rata-rata peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sebesar 16,75%.

Peningkatan motivasi belajar siswa berdasarkan angket juga mengalami peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus III, yaitu siklus I sebesar 2,88 dikatakan belum memuaskan, siklus II sebesar 3,14 dikatakan sudah memuaskan dan siklus III sebesar 3,49 dikatakan memuaskan.

Peningkatan motivasi belajar siswa juga ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil post test. Nilai rata-rata post test siklus I yaitu sebesar 70,13, post test siklus II yaitu sebesar 74,94 dan nilai rata-rata post test siklus III yaitu sebesar 79,65, sehingga 76,47% siswa telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar pada siklus III.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa dengan penggunaan metode ekspositori dan pemberian kuis dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengukuran listrik di SMK Jakarta 1.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru memberikan persoalan yang menarik pada soal kuis, sehingga siswa merasa senang dan ingin menyelesaikan kuis yang diberikan. Dan diharapkan kuis tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Dalam proses pembelajaran siswa diharapkan lebih aktif dalam mengungkapkan pendapat dan bertanya apabila mengalami kesulitan saat proses pembelajaran.
3. Kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian terkait dengan metode ekspositori dan pemberian kuis dalam kegiatan pembelajaran diharapkan melakukan penelitian dalam jangka waktu yang relatif lama (memiliki siklus yang lebih banyak), sampelnya lebih banyak agar motivasi belajar siswa dapat lebih ditingkatkan.